

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian tentang “kontribusi hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery*” pada peserta didik tingkat II Program Keahlian Patiseri tahun ajaran 2008-2009 SMKN 9 Bandung disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya berkaitan dengan :

1. Hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri dilihat dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan berada pada kriteria tinggi. Peserta didik memperoleh skor rata-rata 51,24 dari skor maksimal ideal 70 berjumlah 19 orang dengan presentase 57,58%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta didik menguasai kompetensi Menyiapkan Produk Roti Untuk Patiseri. Perbedaan tingkat persentase peserta didik dalam pembelajaran kompetensi Menyiapkan Produk Roti Untuk Patiseri dipengaruhi perbedaan tingkat intelegensi, motivasi, minat, perhatian, ketekunan dan lingkungan sosial peserta didik.
2. Minat peserta didik tingkat II Program Keahlian sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* dilihat dari indikator minat volunter, involunter dan non volunter dapat disimpulkan berada pada kriteria sangat tinggi. Peserta didik memperoleh skor rata-rata 76,73 dari skor maksimal ideal 100 berjumlah 21 orang dengan presentase 63,64%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta didik

memiliki ketertarikan atau minat untuk menjadi *Assistant Baker Di Bakery* setelah memiliki kompetensi Menyiapkan Produk Roti. Perbedaan tingkat persentase minat sebagai *Assistant Baker Di Bakery* karena peserta didik ingin meneruskan pendidikannya di bidang yang lain, keadaan terpaksa oleh orang tua untuk memilih program keahlian patiseri yang tidak sesuai dengan keinginan sendiri.

3. Faktor-faktor yang memberikan sumbangan terhadap minat menjadi *Assistant Baker Di Bakery* diantaranya adalah hasil belajar “Menyiapkan Produk Roti Untuk Patiseri”, lingkungan, minat dan motivasi.

4. Hasil perhitungan uji linieritas regresi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar “Menyiapkan Produk Roti Untuk Patiseri” terhadap minat sebagai *Assistant Baker Di Bakery*, hubungan ini berada pada persamaan regresi :  $\hat{Y} = 11,61 + 0,76 X$

Persamaan di atas menunjukkan apabila terjadi perubahan atau peningkatan satu kesatuan unit variabel X akan menyebabkan variabel Y berubah atau meningkat sebesar 0,76 unit satuan, berarti meningkatnya hasil belajar “Menyiapkan produk roti untuk patiseri” peserta didik akan diikuti dengan meningkatnya minat menjadi *Assistant Baker di Bakery*.

5. Setiap peningkatan hasil belajar “Menyiapkan Produk Roti Untuk Patiseri” berakibat pada peningkatan minat sebagai *Assistant Baker Di Bakery*. Pernyataan ini didukung oleh uji independensi atau keberartian regresi dimana  $F_{hitung} = 41,71 > F_{tabel} = 4,17$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berarti dimana variabel Y tergantung pada variabel X dan dapat

diterima pada tingkat kepercayaan 95% dengan pembilang =1 dan penyebut =31.

6. Kontribusi hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* ditunjukkan dengan adanya kontribusi positif dan signifikan melalui uji koefisien korelasi diperoleh skor korelasi (r) sebesar 0,76 dengan  $t_{hitung} = 6,46 > t_{tabel} = 2,04$ , sehingga menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima yaitu hasil belajar "Menyiapkan produk roti untuk patiseri" (variabel X) berkontribusi positif terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* (variable Y).
7. Besarnya kontribusi hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* diketahui melalui perhitungan koefisien determinan, yaitu sebesar 57,36% dan sisanya sebesar 42,64% dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat, perhatian, minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.
8. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar "Menyiapkan Produk Roti untuk Patiseri" memberikan kontribusi atau sumbangan yang besar terhadap minat peserta didik tingkat II Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 9 Bandung Tahun Pelajaran 2008-2009 sebagai *Assistant Baker* di *Bakery*.

## B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian tentang kontribusi hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian berkaitan dengan hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa peserta didik sudah memiliki kemampuan menyiapkan produk roti untuk patiseri dengan tingkat pencapaian hasil belajar yang berbeda-beda.
2. Hasil penelitian yang berkaitan dengan minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* yang meliputi minat volunter, involunter dan non volunter berada pada kriteria sangat tinggi. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa minat dalam diri peserta didik tumbuh setelah mengikuti pembelajaran "Menyiapkan produk roti untuk patiseri". Peserta didik yang minatnya masih berada pada kriteria cukup, sebaiknya lebih dimotivasi untuk terus meningkatkan ketertarikannya di bidang roti.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery* berada pada kriteria tinggi sebesar sebesar 57,36%. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa masih ada faktor lain di luar hasil belajar menyiapkan produk roti untuk patiseri yang memberikan sumbangan terhadap minat peserta didik sebagai *Assistant Baker* di *Bakery*. Faktor tersebut diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor psikologis meliputi

intelegensi, bakat, perhatian, minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk kesempurnaan penelitian ini.

Berdasarkan implikasi di atas, penulis dengan kerendahan hati bermaksud untuk mengajukan masukan kepada :

1. Guru Mata Diklat

Guru Mata Diklat dapat terus memotivasi dan mempertahankan minat peserta didik untuk menjadi *Assistant Baker* di *Bakery* pada kriteria sangat tinggi dengan cara meningkatkan penggunaan media pembelajaran dan kemampuan mengajar agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Peserta didik

Peserta didik yang mencapai hasil belajar “Menyiapkan produk roti untuk patiseri” pada kriteria tinggi harus dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, sehingga dapat menumbuhkan minat menjadi *Assistant Baker* di *Bakery*. Peserta didik yang berada pada kriteria cukup sebaiknya meningkatkan wawasan dan memotivasi diri sendiri dengan cara membaca buku, melatih keterampilan membuat roti di industri dan mengunjungi pameran dan seminar tentang roti.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas yaitu peserta didik tingkat II tahun ajaran 2008-2009 SMKN 9 Bandung, serta masih banyak aspek yang belum terungkap. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.